

**STRATEGI KOMUNIKASI ORANG TUA PEROKOK PASIF DALAM
MENSOSIALISASIKAN BAHAYA ROKOK PADA ANAK
DI KAMPUNG GELANGGANG MERAK
KECAMATAN MANYAK PAYED**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

IRWANSYAH PUTRA
3012010021

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Program Strata Satu (S-1)**



**FAKULTAS FUAD
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2016**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Dakwah

Pada Hari / Tanggal

Sabtu : 17 September 2016 M
15 Dzulhijjah 1437 H

Di

L A N G S A

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

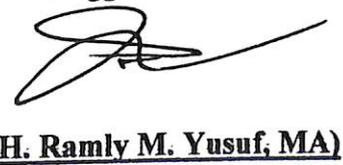
Ketua,


(Dr. Sulaiman Ismail, M.Ag)

Sekretaris


(Suparwany, MA)

Anggota


(Dr. H. Ramly M. Yusuf, MA)

Anggota


(Danil Putra Arisandy, M.Kom.I)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa


(Dr. H. Ramly M. Yusuf, MA)
NIP. 19571010 198703 1 002



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Penjelasan Istilah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sisitematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Definisi Strategi Komunikasi	10
B. Hakikat Strategi Komunikasi	17
C. Tujuan Strategi Komunikasi	20
D. Penghambat dan Pendukung Komunikasi	21
E. Pengertian dan Tujuan Sosialisasi	26
F. Pengertian, Sejarah Singkat Lahirnya Rokok dan Jenis-Jenisnya	28
G. Dampak Merokok Terhadap Anak	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Sumber Data Penelitian	37
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik Analisis Data	41
E. Penelitian Terdahulu	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
B. Strategi komunikasi orang tua perokok pasif dalam mensosialisasikan bahaya rokok terhadap anak di Kampung Gelanggang Merak Kecamatan Manyak Payed	50
C. Faktor penunjang komunikasi orang tua perokok pasif dalam mensosialisasikan bahaya rokok terhadap anak di Kampung Gelanggang Merak Kecamatan Manyak Payed	54
D. Faktor penghambat komunikasi orang tua perokok pasif dalam mensosialisasikan bahaya rokok terhadap anak di Kampung Gelanggang Merak Kecamatan Manyak	

Payed	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran-Saran	58
DAFTAR KEPUSTAKAAN	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam sama-sama kita sampaikan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan hingga kepada ilmu pengetahuan, dari alam kegelapan sampai kepada alam yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan masukan dari berbagai pihak, terutama berkat adanya bimbingan dan arahan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. H. Zakaria AB, MM (selaku pembimbing pertama) dan selanjutnya kepada Ibu Suparwany, MA (selaku pembimbing kedua) yang telah meluangkan waktu, memberi bimbingan dan masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga kepada Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah beserta dosen-dosen dan pimpinan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan materi dan sumbangsih morilnya bagi selesainya studi penulis pada lembaga yang kita cintai ini.

Ucapan terimakasih tidak terhingga kepada seluruh keluarga terutama kepada Ayah dan Ibu yang telah memberikan motivasi dalam mendukung segala kegiatan perkuliahan dan juga ikut memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Disamping itu juga penulis mengucapkan terima kasih

kepada teman-teman perkuliahan yang telah ikut memberikan masukan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan baik dari segi bahasa, penulisan, pembahasan oleh penulis senantiasa mengharapkan saran, kritik dan pandangan dari semua pihak agar nantinya dapat digunakan penulis dalam penelitian ke depan.

Akhirul kalam, kepada Allah jua kita berserah diri dan semoga skripsi ini ada manfaatnya. Amin ya rabbal ‘alamin.

Langsa, November 2016

Irwansyah Putra

ABSTRAK

Strategi sebagai penentuan tujuan jangka panjang perusahaan dan memutuskan arah tindakan serta mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan konsep sosialisasi dengan suatu proses transmisi nilai, sikap ataupun perilaku-perilaku dari generasi sebelumnya kepada generasi berikutnya. Dalam kaitannya dengan perilaku merokok, pada dasarnya hampir tidak ada orang tua yang menginginkan anaknya untuk jadi perokok bahkan masyarakat tidak menuntut anggota masyarakat untuk menjadi perokok. Namun, yang terjadi saat ini adalah anak-anak yang masih sekolah sudah terang-terangan menghisap rokok di tempat umum.

Perumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi komunikasi orang tua perokok pasif dalam mensosialisasikan bahaya rokok terhadap anak di Kampung Gelanggang Merak Kecamatan Manyak Payed dan faktor apa sajakah yang menunjang dan menghambat komunikasi orang tua perokok pasif dalam mensosialisasikan bahaya rokok terhadap anak di Kampung Gelanggang Merak Kecamatan Manyak Payed, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui strategi komunikasi orang tua perokok pasif dalam mensosialisasikan bahaya rokok terhadap anak di Kampung Gelanggang Merak Kecamatan Manyak Payed dan untuk mengetahui faktor apa sajakah yang menunjang dan menghambat komunikasi orang tua perokok pasif dalam mensosialisasikan bahaya rokok terhadap anak di Kampung Gelanggang Merak Kecamatan Manyak Payed.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Maka, penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang secara langsung dari sumber utama dan data sekunder sebagai memperkuat jawaban dari data primer dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi, dan menggunakan teknik analisis data dengan mengolah dan menganalisa data dengan cara yang tepat. Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi orang tua perokok pasif dalam mensosialisasikan bahaya rokok terhadap anak di Kampung Gelanggang Merak Kecamatan Manyak Payed yaitu dengan berupa nasehat, diskusi-diskusi atau diberikan pemahaman, pengertian sebaik mungkin mengenai bahaya rokok yang memberikan dampak atau akibat bagi kesehatan diri sendiri, ada juga yang menggunakan sistem otoriter yakni berupa larangan keras dengan memberikan hukuman berat maupun ringan apabila larangan tersebut dilanggar atau memaksa anak supaya tidak melakukan kebiasaan buruk. Kemudian, (a). Faktor penunjang yaitu bekal ilmu agama yang pertama sekali ditanamkan oleh kedua orang tua, memilih lingkungan tempat tinggal yang baik, meminta kerjasama dari pihak sekolah dan guru-guru untuk senantiasa memantau maupun sering-sering memberikan penyuluhan mengenai bahaya rokok bagi kesehatan diri sendiri pada anak-anak di sekolah, (b). Faktor penghambat yaitu terlanjur menempati lingkungan yang tidak baik karena ketidakmampuan ekonomi orang tua untuk pindah ke tempat yang diinginkan, pengaruh teman-teman sebayanya di sekolah yang nakal dan yang terpenting lagi yaitu kurangnya pendidikan agama sejak kecil.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan bermasyarakat kita selalu berkomunikasi untuk menjalin sebuah hubungan. Karena dengan adanya komunikasi kita akan mengetahui tentang sesuatu hal masing-masing antara satu dengan yang lainnya. Sedang komunikasi adalah peristiwa sosial yaitu peristiwa yang terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia yang lain. Ilmu komunikasi bila dipublikasikan secara benar akan mampu mencegah konflik pribadi, antar kelompok, antar suku, antar bangsa, dan ras, membina persatuan dan kesatuan umat manusia penghuni bumi.¹

Pada dasarnya, aktivitas merokok adalah perilaku yang dipelajari. Hal itu berarti ada pihak-pihak yang berpengaruh besar dalam proses sosialisasi. Konsep sosialisasi merupakan suatu proses transmisi nilai, sikap ataupun perilaku-perilaku dari generasi sebelumnya kepada generasi berikutnya. Dalam kaitannya dengan perilaku merokok, pada dasarnya hampir tidak ada orang tua yang menginginkan anaknya untuk jadi perokok bahkan masyarakat tidak menuntut anggota masyarakat untuk menjadi perokok.

Meski semua orang tahu akan bahaya yang ditimbulkan akibat merokok, perilaku merokok tidak pernah surut dan tampaknya merupakan perilaku yang dapat ditolerir oleh masyarakat. Hal ini dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-

¹ Onong uchajana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2003), hal. 27

hari di rumah, kantor, angkutan umum, maupun di jalan-jalan. Hampir setiap saat dapat disaksikan dan dijumpai orang yang sedang merokok, bahkan orang sedang merokok di sebelah ibu yang sedang menggendong bayi sekalipun orang tersebut tetap tenang menghembuskan asap rokoknya dan orang-orang yang ada di sekelilingnya seringkali tidak peduli.²

Perilaku merokok tidak semata-mata merupakan proses imitasi dan penguatan positif dari keluarga maupun lingkungan teman sebaya tetapi juga adanya pertimbangan-pertimbangan atas konsekuensi perilaku merokok. Dalam kaitan hal ini, jika orang tua atau saudaranya merokok dinilai sebagai agen imitasi yang baik, jika keluarga ada yang merokok, maka anak cenderung juga merokok.

Selain peringatan rokok yang sudah dibuat oleh pemerintah melalui iklan rokok yang berbunyi, “Merokok Dapat Menyebabkan Kanker, Serangan Jantung, Impotensi, dan Gangguan Kehamilan dan Janin”. Kerugian yang ditimbulkan rokok sangat banyak bagi kesehatan, tapi tetap saja masih banyak orang yang memilih menikmatinya.

Firman Allah Swt dalam Q.S Al-Baqarah ayat 195.



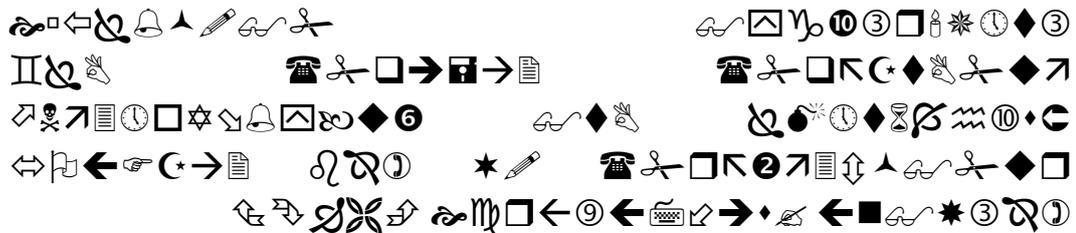
Artinya: “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah,

² <http://bahayarokok.RidwanAZ.com.htm> Diakses pada Tanggal 26 Februari 2016

karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.

(Q.S Al-Baqarah ayat 195)³

Pada ayat lain Allah juga berfirman yang bunyinya:



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik

yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah”. (Q.S Al-Baqarah ayat 172)⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa mengonsumsi yang haram (rokok) menunjukkan pelakunya tidak bersyukur. Mengapa mengonsumsi yang haram jika Allah telah menyediakan yang halal? Mengapa mengonsumsi yang busuk, jika Allah telah menyediakan yang baik-baik?.

Dari kedua ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa perokok jelas melakukan tindakan *mubadzir* yakni menghabiskan sebagian hartanya untuk membakar sia-sia sebagian hartanya melalui rokok. Setan menjadikannya memandang indah perbuatan *tabdzirny* sehingga pecandu rokok merasakan nikmat ketika menghisapnya, mirip racun yang beraroma buah-buahan. Setan pun semakin menjerumuskan mereka berbuat maksiat dan kufur terhadap nikmat Allah.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007), hal. 30

⁴ *Ibid*, hal. 28

Oleh karena itu, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan anak sejak kecil. Orang tua juga perlu memberikan serta menanamkan pola sosialisasi tentang nilai-nilai dan norma seperti pergaulan, agama, kesopanan dalam hal yang positif guna membentuk perkembangan atau pertumbuhan jati diri seorang anak dan sebagai modal bekal seorang anak dalam bersosialisasi.

Atas dasar hal tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam dengan judul **“Strategi Komunikasi Orang Tua Perokok Pasif Dalam Mensosialisasikan Bahaya Rokok Pada Anak di Kampung Gelanggang Merak Kecamatan Manyak Payed”**.

B. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi orang tua perokok pasif dalam mensosialisasikan bahaya rokok terhadap anak di Kampung Gelanggang Merak Kecamatan Manyak Payed?
2. Faktor apa sajakah yang menunjang dan menghambat komunikasi orang tua perokok pasif dalam mensosialisasikan bahaya rokok terhadap anak di Kampung Gelanggang Merak Kecamatan Manyak Payed?

C. Penjelasan Istilah

1. Strategi

Strategi adalah akal (tipu muslihat) untuk mencapai sesuatu maksud.⁵ Strategi ialah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.⁶

Jadi, strategi yang penulis maksudkan dalam penelitian ini ialah suatu cara atau taktik yang dilakukan oleh orang tua dalam mensosialisasikan bahaya rokok pada anak.

2. Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.⁷ Komunikasi adalah inti semua hubungan sosial, apabila orang telah mengadakan hubungan tetap, maka sistem komunikasi yang mereka lakukan akan menentukan apakah sistem tersebut dapat memepererat atau mempersatukan mereka, mengurangi ketegangan atau melenyapkan persengketaan apabila muncul.⁸

Jadi, komunikasi yang peneliti maksud dalam penelitian ini yaitu suatu proses penyampaian nasehat-nasehat dari orang tua pada anak.

3. Orang tua

⁵ Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hal. 153

⁶ Onong uchajana Effendy, *Ilmu...*, hal. 300

⁷ Hafied Canggara, *Pengantar Ilmu Kounikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 20

⁸ H.A.W. Widjaja, *Komunikasi; Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 4

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia orang tua adalah orang yang dipandang berilmu, berwibawa atau berpengalaman, seperti pemimpin.⁹ Orang tua yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini yaitu orang tua yang perokok pasif, di mana orang tua perokok pasif dipandang mampu mensosialisasikan bahaya rokok pada anak.

4. Perokok pasif

Perokok pasif merupakan seorang penghirup asap rokok dari orang yang sedang merokok atau orang yang terpapar asap rokok dari asap yang dikeluarkan perokok aktif.¹⁰

Jadi, Perokok pasif yang dimaksud peneliti adalah seseorang yang tidak merokok secara langsung namun menghirup asap rokok dari orang-orang yang merokok di sekitarnya seperti di rumah maupun di lingkungan kerja. Meski, tidak secara langsung merokok, perokok pasif bisa turut terkena dampak buruknya juga.

5. Mensosialisasikan

Mensosialisasikan yaitu kata sosialisasi yang diawali dan diakhiri imbuhan men-kan. Sosialisasi adalah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat; pemasyarakatan.¹¹ Jadi, mensosialisasikan dalam penelitian ini yaitu orang tua perokok pasif memberikan pemahaman mengenai bahaya rokok kepada anak.

6. Bahaya

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 585

¹⁰ https://id.m.wikipedia.org/wiki/perokok_pasif. pada tanggal 15 Agustus 2016

¹¹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Keempat, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 1371

Bahaya adalah sesuatu yang (mungkin) mendatangkan kecelakaan (bencana, kesengsaraan, kerugian).¹² Bahaya yang dimaksud peneliti ialah suatu dampak yang buruk terjadi akibat mengonsumsi rokok.

7. Rokok

Rokok ialah gulungan tembakau (kira-kira sebesar kelingking) yang dibungkus (daun nipah atau kertas).¹³ Rokok yang maksud peneliti adalah kertas yang digulung yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah dengan berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm.

8. Anak

Anak diartikan sebagai generasi kedua, manusia yang masih kecil.¹⁴ Anak yang dimaksud peneliti yaitu anak yang masih berusia di bawah 15 tahun.

D. Tujuan dan manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi orang tua perokok pasif dalam mensosialisasikan bahaya rokok terhadap anak di Kampung Gelanggang Merak Kecamatan Manyak Payed.

¹² *Ibid*, hal. 120

¹³ *Ibid*, hal. 1217

¹⁴ Maity Takdir Qodratillah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hal. 20

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menunjang dan menghambat komunikasi orang tua perokok pasif dalam mensosialisasikan bahaya rokok terhadap anak di Kampung Gelanggang Merak Kecamatan Manyak Payed.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

- a. Menambah ilmu terutama kesehatan masyarakat yang berhubungan dengan perkembangan perilaku merokok dan memperkuat atau memperbaharui teori yang ada tentang perilaku merokok khususnya dikalangan anak-anak.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para peneliti berikutnya.

2. Bagi Masyarakat

- a. Penelitian ini dapat memberikan gambaran perilaku merokok dikalangan anak-anak sehingga masyarakat dapat turut serta melakukan upaya pencegahan merokok.
- b. Melalui penelitian ini orang tua dapat melihat gambaran pengaruh internal keluarga terhadap perilaku merokok anak sehingga orang tua (perokok pasif) dapat memberikan upaya penanggulangan dan lebih memperhatikan perilaku anak khususnya terkait kebiasaan merokok.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari, latar belakang masalah, rumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teoritis yang terdiri dari, definisi strategi komunikasi, hakikat strategi komunikasi, tujuan strategi komunikasi, penghambat dan pendukung komunikasi, pengertian dan tujuan sosialisasi, pengertian, sejarah singkat rokok dan jenis-jenisnya, dampak merokok terhadap anak.

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari, pendekatan dan jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan penelitian terdahulu.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, strategi komunikasi orang tua perokok pasif dalam mensosialisasikan bahaya rokok terhadap anak di Kampung Gelanggang Merak Kecamatan Manyak Payed, faktor penunjang komunikasi orang tua perokok pasif dalam mensosialisasikan bahaya rokok terhadap anak di Kampung Gelanggang Merak Kecamatan Manyak Payed, dan faktor penghambat komunikasi orang tua perokok pasif dalam mensosialisasikan bahaya rokok terhadap anak di Kampung Gelanggang Merak Kecamatan Manyak Payed.

Bab V Penutup yang terdiri dari, kesimpulan dan saran-saran.